BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Dalam bab ini berisi simpulan, implikasi, dan saran mengenai hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini. Uraian mengenai bab v adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII B SMPN 1 Karangampel diperoleh 27 data, kesalahan kaidah kebahasaan teks eksposisi yaitu yang tidak menggunakan kata perujuk terdapat 13 siswa, sedangkan yang tidak menggunakan kata perujuk dan penghubung argumentasi terdapat satu siswa yaitu pada data ke 3, dan tidak ditemukaan kesalahan atau keempat kaidah kebahasaan sudah terdapat di dalam teks eksposisi terdapat 14 siswa yaitu pada data ke 4, 5, 6, 7, 9, 13, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, dan 27. Total keseluruhan siswa yang melakukan kesalahan tidak menggunakan kata perujuk terdapat 13 siswa , 1 siswa tidak menggunakan kata hubung argumentasi, dan 14 siswa sudah tepat menggunakan kaidah kebahasaan teks eksposisi dalam menulis teks eksposisi. Kekurangan dari penelitian ini yaitu hanya meneliti satu kelas, peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti siswa lebih dari satu kelas sehingga bisa mendaptkan perbandingan anatara kelas satu dan yang lainnya. Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan modul ajar bahasa Indonesia terkait Teks Eksposisi untuk kelas VIII SMP.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun implikasi dari adanya penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini sangat penting terutama bagi peserta didik yakni untuk mengetahui kesalahan kaidah kebahasaan teks eksposisi seperti tidak menggunakan kata perujuk, dan tidak menggunakan kata hubung argumentasi. Adapun implikasi bagi peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar, yaitu KD 3.6 menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.6 yaitu membuat gagasan dan pendapat berbentuk teks eksposisi serta artikel yang bersifat ilmiah, baik secara lisan maupun

tulis dengan fokus pada unsur kebahasaan struktur, serta aspek lisan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti membuat modul pembelajaran bahasa Indonesia terkait teks eksposisi, agar dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik terkait kesalahan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

2. Implikasi bagi para guru dapat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kesalahan kaidah kebahasaan yang sering terjadi ketika mempelajari teks eksposisi untuk menyediakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Selain itu, materi penilaian digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencegah terjadinya kesalahan serupa, khususnya dalam lingkungan pendidikan.

Penelitian ini secara tidak langsung berimplikasi pada pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII terkait materi teks eksposisi. Hasil penelitian ini memberikan sebuah gambaran untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menulis teks eksposisi yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Harapannya semoga dapat meminimalisr sekecil mungkin kesalahan terutama pada kaidah kebahasaan teks eksposisi.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun saran peneliti yakni sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan memperhatikan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang sesuai. Kesalahan dalam membuat teks eksposisi tidak menggunakan salah satu kaidah kebahasaan teks eksposisi dapat diminimalisir serendah mungkin ketika banyak siswa yang merasa bangga dalam menulis dan peduli terkait penulisan bahasa indonesia, khususnya dalam menulis kaidah kebahasaan teks eksposisi.

2. Bagi Guru

Dengan menggunakan temuan analisis kaidah kebahasaan teks eksposisi siswa kelas VIII B di SMPN 1 Karangampel, guru hendaknya dapat menentukan secara tepat letak kesalahan siswanya. Agar guru

mempersiapkan model, teknik, atau media yang tepat untuk menyempurnakan pembelajaran dimasa yang akan datang.

3. Bagi Sekolah

Untuk sekolah diharapkan dapat meningkatkan inovasi pembelajaran bagi guru bahasa Indonesia, dengan memberikan pemahaman terkait bentuk-bentuk kesalahan kaidah kebahasaan pada siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan penelitian yang belum pernah dilakukan pada penelitian ini. Salah satunya adalah upaya untuk mengurangi kesalahan kaidah kebahasaan teks eksposisi siswa.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON